

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JERUK LEMON (*Citrus
Limon*)STUDI KASUS : DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

YOHANA AMELIA SIPAYUNG

1504300015

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

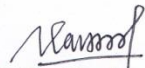
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JERUK LEMON (*Citrus Limon*)
STUDI KASUS : DESA SEKOCI KECAMATAN BESITANG KABUPATEN
LANGKAT

SKRIPSI

Oleh :

YOHANA AMELIA SIPAYUNG
1504300015
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Komisipembimbing



Mailina Harahap S.P., M.Si.

Ketua



Surnaherman S.P., M.Si

Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Ir. Asritanarini Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : YOHANA AMELIA SIPAYUNG

NPM : 1504300015

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JERUK
LEMON (*CITRUS LIMON*)(Studi Kasus:Desa Sekoci
Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2019

Yang Menyatakan



Yohana Amelia Sipayung

RINGKASAN

Yohana Amelia Sipayung “Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon(Studi kasus : Desa Sekoci,Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)”. Dibimbing oleh :Mailina Harahap,S.P., M.Si. sebagai ketua dan Surnaherman, S.P., M.Si sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi, seberapa besar biaya penerimaan dan pendapatan dan tingkat kelayakan serta pengaruh luas lahan,tenaga kerja,biaya produksi dan tingkat pendidikan usahatani Jeruk Lemon (Studi kasus : Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat) pada bulan Januari sampai bulan Maret 2019.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui besar biaya produksi, biaya penerimaan, biaya pendapatan,tingkat kelayakan dan pengaruh luas lahan,tenaga kerja,biaya produksi dan tingkat pendidikan usahatani Jeruk Lemon.

Hasil penelitian menunjukkan produksi rata-rata usahatani jeruk lemon 14.796Kg/Tahun,dengan harga rata-rata Rp.6.231/Kg,dan dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.23.453.388/Tahun kemudian mendapatkan penerimaan sebesarRp.83.136.000/Tahun dan dapat dihitung pendapatan dari usahatani jeruk lemon tersebut sebesar Rp.59.681.844 dalam setahun.Berdasarkan hasil analisis kelayakan usahatani jeruk lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat di Dapatkan Hasil Revenue Cost Ratio (R/C) Sebesar 3,54 sehingga $R/C > 1$ dan B/C sebesar 2,54 sehingga $B/C > 1$ maka usahatani jeruk lemon layak untuk dikembangkan,ada 3 faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu luas lahan,tenaga kerja,dan biaya produksi sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

SUMMARY

Yohana Amelia Sipayung "Analysis of Lemon Orange Farming Revenues (Case Study: Sekoci Village, Besitang District Langkat District)". Supervised by: Mailina Harahap, S.P., M.Sc. as chairman and Surnaherman, S.P., M.Si as members of the supervisory commission.

This study aims to determine how much production costs, how much the cost of revenue and income and the level of feasibility and the influence of land area, labor, production costs and education level of Lemon Orange farming (Case study: Desa Sekoci, District of Besitang, Langkat) in January to in March 2019.

This study uses descriptive analysis method to determine the amount of production costs, revenue costs, income costs, the level of feasibility and the effect of land area, labor, production costs and education level of Lemon Orange farming.

The results showed that the average production of lemon juice was 14,796 Kg / year, with an average price of Rp.6,231 / Kg, and with an average production cost of Rp.23,453,388 / year and then received revenues of Rp.83,136,000 / Year and can be calculated income from farming lemon juice amounting to Rp.59,681,844 in a year. Based on the results of the analysis of the feasibility of lemon orange farming in the Village Sekoci Besitang Subdistrict Langkat Regency Get Revenue Cost Ratio (R / C) of 3.54 so that $R / C > 1$ and B / C amounting to 2.54 so that $B / C > 1$ then farming lemon juice is feasible to be developed, there are 3 factors that influence income, namely land area, labor, and production costs while education level does not affect the income of farmers .

RIWAYAT HIDUP

Yohana Amelia Sipayung, dilahirkan pada tanggal 18 Maret 1998 di Sipaku, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Alm. Jamin Sipayung dan Ibunda Yunida Piliang.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2009 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 013824, Kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2012 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2015 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan S1 pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti masa pengenalan Mahasiswa/i baru (MPMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada tahun 2015.
2. Mengikuti mada ta'aruf (MASTA) pimpinan komisiariat ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2015.
3. Mengikuti Achievement Motivation Training Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Medan Zoo pada tahun 2015.
4. Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. London Sumatera Indonesia Tbk. Di Gunung Melayu Estate, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara pada 15 Januari 2018 sampai 10 Februari 2018.

5. Tahun 2018 melakukan penelitian skripsi di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara , pada bulan Januari sampai dengan Febuari 2019.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon(Studi Kasus : Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari pihak lain, maka padakesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si. selaku ketua Prodi Agribisnis.
3. Ibu Mailina Harahap S.P.,M.Si selaku ketua pembimbing.
4. Bapak Surnaherman S.P., M.Si. selaku anggota pembimbing.
5. Kedua orang tua tercinta Alm.Bapak Jamin Sipayung dan Ibu Yunida Piliang yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta.
6. Para dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Sahabatku yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 1

Medan, Febuari 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon(Studi kasus : Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Alm Bapak Jamin Sipayung dan Ibu Yunida Piliang yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a serta materi dan juga buat Kakanda tersayang Ade Juliana Sipayung yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta para keluargaku tercinta.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku ketua pembimbing penulis dalam penyusun skripsi.
3. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku anggota pembimbing pembimbing penulis dalam penyusun skripsi.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si. selaku ketua Prodi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh Dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi penulis.
10. Untuk sahabat terbaik dan tersayang Aidil Fitrah Sitorus Spd, Dedek Syahputri S.P, Indriani Ayu Ningsih, , Tri Ayunigtyas, Wendy Ayu Lestari, Ika Apriani , yang selalu mengingatkan dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
Untuk teman-teman wisma dafa Laidin, Rendra Prianda Nst, Irfan Syahputra yang juga senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman seperjuangan Agribisnis 1 stambuk 2015 yang selama ini memotivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kata ucapan terimakasih dari penulis, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Jeruk Lemon	6
Usahatani	7
Produksi	8
Faktor Produksi.....	8
Biaya Produksi	10
Penerimaan	11
Pendapatan	11
Harga	12
Kelayakan Usaha	13
Penelitian Terdahulu	15
Kerangka Pemikiran.....	17
METODE PENELITIAN	19
Metode Penelitian	19
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	19
Metode Penarikan Sampel	19
Metode Pengumpulan Data	20
Metode Analisis Data	20

Definisi dan Batasan Operasional	23
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	25
Letak dan Luas Desa.....	25
Keadaan Penduduk	25
Sarana dan Prasarana Umum.....	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Gambaran Umum	29
Biaya Produksi Usahatani Jeruk Lemon	29
Biaya Variabel	30
Biaya Tetap.....	30
Penerimaan Jeruk Lemon	31
Pendapatan Jeruk Lemon	31
Kelayakan Jeruk Lemon	32
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani	
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan.....	
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	25
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	26
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencharian	27
4.	Jumlah Sarana Dan Prasarana Umum	28
5.	Rincian Biaya Usahatani Jeruk Lemon	29
6.	Produksi,Harga Jual,Penerimaan,Biaya Produksi,Pendapatan ..	31
7.	Pendapatan Usahatani dalam 1 Tahun.....	32
8.	Luas lahan Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	35
9.	Tenaga Kerja Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	36
10.	Biaya Produksi Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	37
11.	Tingkat Pendidikan Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	44
2.	Karakteristik Sampel	48
3.	Biaya Penggunaan Cangkul	49
4.	Penggunaan Gunting Pangkal Jeruk.....	50
5.	Penggunaan Koret	51
6.	Penggunaan Parang	52
7.	Penggunaan Ember	53
8.	Penggunaan Sprayer	54
9.	Penggunaan Compresor.....	55
10.	Penggunaan Bibit	56
11.	Penggunaan Pupuk	57
12.	Penggunaan Pestisida	58
13.	Penggunaan Tenaga Kerja Penyiangan	59
14.	Biaya Tenaga Kerja Pemupukan.....	60
15.	Biaya Tenaga Kerja Pemanenan	61
16.	Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Tanah	62
17.	Biaya Tenaga Kerja Penanaman	63
18.	Biaya Tenaga Kerja Pemberian Pestisida.....	64
19.	Total Biaya Tenaga Kerja.....	65
20.	Biaya Penyusutan Peralatan.....	66
21.	Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel	67
22.	Pengujian R/C dan B/C	68

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian banyak memiliki manfaat bagi masyarakat dan negara selain karena mayoritas masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, komoditas pertanian berpengaruh terhadap status gizi dan kesehatan penduduk terutama melalui produksi pangan yang dikonsumsi. Pangan yang dimaksud meliputi nabati (dari tumbuhan) dan hewani. Dengan kata lain komoditas pertanian merupakan sumber pangan bagi manusia yang memberi zat gizi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia. Keberhasilan pengembangan suatu komoditas ditentukan dari tingkat pendapatan dan tingkat efisiensinya pendapatan petani tersebut. Komoditas yang dikembangkan dalam hal ini jeruk lemon harus dapat memberikan keuntungan dan dapat berkembang dengan mempertimbangkan faktor eksternalitas. Dengan kata lain petani menanam dan mengembangkan usaha tani jeruk lemon jika secara tingkat pendapatan menguntungkan. (Faisal Floperda A.W 2015).

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah diatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf

hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Fatmawati M.L.2013).

Jeruk merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mendapat prioritas untuk dikembangkan, karena usaha tani jeruk memberikan keuntungan yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan petani. Di samping itu, jeruk merupakan buah-buahan yang banyak diminati masyarakat, sebagai komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi, sudah selayaknya pengembangan usaha tani jeruk ini mendapat perhatian yang besar (Idhianto.2013)

Air jeruk dapat digunakan sebagai pengharum ruangan, bahan parfum dan penambah cita rasa pada makanan. Air jeruk juga bermanfaat bagi kesehatan, yaitu untuk aroma terapi. Aroma jeruk dapat menstabilkan sistem syaraf, menimbulkan perasaan senang dan tenang, meningkatkan nafsu makan dan menyembuhkan penyakit. Manfaat bagi kesehatan karena air jeruk lemon mengandung senyawa limonen yang berfungsi melancarkan peredaran darah, meredakan radang tenggorokan dan batuk, serta menghambat sel kanker. Air jeruk juga mengandung linalool, linalil, dan terpineol yang memiliki fungsi sebagai penenang (sedatif), serta sitronela sebagai penenang dan pengusir nyamuk (Frasnsiska.2017).

Untuk menjalankan usaha diperlukan sebuah studi kelayakan apakah sebuah usaha tersebut layak dijalankan atau tidak layak untuk dijalankan. Studi kelayakan berfungsi untuk menentukan seberapa pengembalian modal atas suatu aktivitas usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak layak nya usaha tersebut dijalankan (Johan, 2011).

Pendapatan merupakan salah satu aspek ekonomi dalam usahatani yang didalamnya dapat berwujud penerimaan yang bernilai uang atau barang. Pendapatan mempunyai hubungan erat dengan tingkat produksi yang dicapai, apabila produksi meningkat maka pendapatan petani cenderung meningkat dan besarnya pendapatan Petani tergantung tingkat harga yang berlaku. Tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh Luas lahan, tenaga kerja, biaya Produksi dan Tingkat pendidikan usahatani (Roswati, 2016).

Daerah Sumatera Utara khususnya desa Sekoci memiliki potensi lahan yang tinggi untuk pengembangan jeruk lemon, sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai petani. Jeruk Lemon cukup baik dikembangkan di dataran ini, karena lahan ini terletak dibawah kaki Gunung Lauser, disini masyarakat masih bertani dengan cara yang tradisional yaitu dengan memanen hasil dengan memetik langsung tanpa menggunakan alat, perkembangan jeruk lemon di daerah ini sampai sejauh ini hasilnya cukup baik, Hasil yang diproduksi dipasarkan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, Satu tahun terakhir ini desa sekoci sudah memproduksi jeruk lemon lokal untuk bersaing dengan jeruk lemon import dipasaran, dengan adanya produksi jeruk lemon lokal maka masyarakat yang selalu membutuhkan jeruk lemon import bisa menggantinya dengan jeruk lemon

lokal,dengan begini maka jeruk lemon lokal akan terus berkembang dan semakin dikenal banyak masyarakat,Oleh karena itu jeruk lemon ini juga cukup menjanjikan.Dari latar belakang diatas,maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pendapatan Usaha Tani Jeruk Lemon di Desa Sekoci Kec.Besitang Kab.Langkat?
2. Bagaimana Kelayakan Usaha tani Jeruk Lemon di Desa Sekoci Kec.Besitang Kab.Langkat?
3. Bagaimana pengaruh Luas lahan,tenaga kerja,biaya produksi dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan usaha tani jeruk lemon?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh dari Jeruk lemon didaerah penelitian.
2. Untuk Mengetahui Kelayakan jeruk lemon di Desa Sekoci Kec.Besitang Kab.Langkat.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan,tenaga kerja,biaya produksi dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan usahatani jeruk lemon.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait,yaitu petani jeruk lemon dan
Pertimbangan untuk bahan evaluasi bagi kelangsungan usaha.
2. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau
bahan rujukan bagi pembaca dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

TINJAUAN PUSTAKA

Jeruk Lemon

Lemon (*Citrus Limon*) merupakan tanaman asli Asia Tenggara. Jeruk Lemon berasal dari Birma Bagian Utara dan Cina Selatan. Penyebaran Jeruk Lemon di Indonesia berada di Jawa dan telah dibudidayakan. Jeruk Lemon dapat tumbuh baik di dataran rendah hingga ketinggian 800 meter di atas permukaan laut (Fransiska, 2017).

Klasifikasi Tanaman Jeruk Lemon.

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Tracheobionta
Superdivisi	: Spermatophyta
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Sub kelas	: Rosidae
Ordo	: Sapindales
Famili	: Rutaceae
Genus	: Citrus
Spesies	: <i>Citrus limon</i> (L) Osbeck

Jeruk lemon merupakan pohon perdu, batang berduri panjang tetapi tidak rapat, tegak, bulat, percabangan simpodial, berduri. Daun berwarna hijau dengan tepi rata, tunggal, berseling, lonjong, ujung dan pangkal meruncing panjang 7-8 cm, lebar 4-5 cm, tangkai silindris, permukaan licin. Kelopak bentuk bintang, hijau. Benang sari panjang sekitar 1,5 cm, kepala sari berbentuk ginjal, kuning, tangkai putik

silindris, panjang kurang lebih 1 cm, kepala putik bulat, kuning, mahkota lima helai, bentuk bintang, putih kekuningan. Buah lemon berkulit besar, berwarna kuning orange, bentuknya agak bulat dengan panjang 5-8 cm, tebal kulitnya 0,5-0,7 cm dan dasarnya menonjol (Fransiska, 2017).

Jeruk lemon dimanfaatkan di hampir semua rumah tangga di Asia Tenggara terutama sebagai penyedap masakan, pembuatan minuman, dan berbagai macam obat tradisional. Kualitasnya sebagai penyegar sangat menonjol pada sari buah, teh jeruk, atau saat dicampurkan pada buah-buahan lainnya (Yohanes A.W 2008).

Usaha Tani

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan petani yang lebih besar. Ilmu usaha tani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan), menurut pengertian yang dimilikinya tentang kesejahteraan (faisal.2015).

Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat dari tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak. Dalam ekonomi pertanian dibedakan pengertian produktifitas dan pengertian produktifitas ekonomis daripada usahatani. Dalam pengertian ekonomis maka letak atau jarak usaha tani dari pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usaha tani yang lebih dekat dengan pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usahatani mempunyai produktifitas fisik yang

sama, maka usahatani lebih dekat dengan pasar mempunyai nilai lebih tinggi karena produktifitas ekonominya lebih besar (Astuti.2013).

Produksi

Mendefenisikan produksi adalah segala kegiatan untuk menciptakan atau menambah manfaat atas suatu benda untuk memuaskan orang lain. Produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang (Faisal.2015).

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (Utility) suatu barang dan jasa. Selain itu produksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan menghasilkan barang dan jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang dan produksi adalah kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output) (Siti.2016).

Faktor Produksi

Faktor produksi adalah faktor yang mutlak diperlukan dalam proses produksi. produksi tidak dapat dilakukan jika tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukan produksi itu sendiri. Faktor produksi merupakan semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau memperbesar nilai barang tersebut (Faisal.2015).

Faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Produksi pertanian yang optimal adalah produksi yang mendatangkan produk yang menguntungkan ditinjau dari sudut ekonomi ini berarti biaya faktor-faktor input yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hasil yang

diperoleh sehingga petani dapat memperoleh dari keuntungan dari usaha taninya (Siti.2016).

Proses produksi untuk menghasilkan produk dibutuhkan sejumlah faktor produksi tertentu. Misalnya untuk menghasilkan jeruk dibutuhkan lahan, modal, benih, pupuk dan tenaga kerja. Proses produksi menurut seorang pengusaha mampu menganalisa teknologi tertentu dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produk tertentu seefisien mungkin (Taufiq.2015)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

a. Luas Lahan

Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk diusahakan usahatani misalnya sawah, legal dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Ukuran luas lahan secara tradisional perlu dipahami agar dapat ditransformasi ke ukuran luas lahan, maka ukuran nilai tanah juga diperhatikan (Taufiq.2015).

b. Tenaga Kerja

Selain tanah, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang mempunyai peranan melakukan proses produksi. Faktor produksi tenaga kerja terdiri dari dua unsur yaitu jumlah dan kualitas. Jumlah yang diperlukan dalam proses produksi usahatani dapat bersumber dari tenaga kerja keluarga yang tersedia maupun dari luar keluarga. Sedangkan kualitas yang mencirikan produktifitas tenaga kerja tergantung dari keterampilan, kondisi fisik, pengalaman dan latihan (Roswati.2016).

c. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama produksi berlangsung. Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai (Faisal.2015)

d. Tingkat Pendidikan

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku yang relative permanen yang diakibatkan dari proses pendidikan dan pengalaman yang dijalani. Pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pilihannya. Apabila pendidikan konsumen tinggi maka akan lebih baik memilih barang yang berkualitas baik (Sangadji.2013).

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama produksi berlangsung. Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai (Faisal.2015)

Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$TC=FC +VC$$

Dimana:

TC = Biaya Total (Total Cost)

FC = Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Penerimaan

Penerimaan petani dipengaruhi oleh hasil produksi .Petani menambah hasil produksi bila tiap tambahan produksi tersebut menaikkan jumlah penerimaan yang di peroleh.Penerimaan(revenue) adalah penerimaan dari hasil penjualan outputnya (Faisal.2015).

Penerimaan dapat dihitung dengan Rumus

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Dimana:

TR = Penerimaan Total Perusahaan

Q = Jumlah Produksi yang Dihasilkan

P = Harga Jual Per Unit

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari usaha tani,yaitu hasil kotor (bruto) dengan produksi yang dinilai dengan uang,kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usaha tani.

pendapatan dibidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang setelah dikurangi dengan biaya selama kegiatan usaha tani (Faisal.2015).

Menurut Sadono Sukirno dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka tertentu (Siti.2016).

Pendapatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan. Harga dan Pendapatan merupakan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya (Siti.2016).

Pendapatan dapat diperoleh dengan Rumus :

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam satuan mata uang atau alat tukar yang lain dengan satu barang tertentu. Harga merupakan elemen pokok dalam pemasaran karena langsung berhubungan dengan permintaan hasil total, dimana dalam penetapan harga ini dapat berbeda-beda dari tempat yang satu ketempat yang lain (Faisal.2015).

Kelayakan Usaha

Kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (benefit) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha, disebut dengan studi kelayakan yang juga sering disebut dengan *Feasibility study* merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha yang akan dilaksanakan apakah layak atau tidak untuk diusahakan atau tidak. Pengertian layak dalam penilaian ini adalah kemungkinan dari gagasan usaha yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (benefit) baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit*. Layaknya suatu gagasan usaha hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan dan evaluasi kelayakan usaha dikatakan layak jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ratio antara Penerimaan dan Biaya (R/C)

$$\mathbf{R/C\ ratio = \frac{TR}{TC}}$$

Dimana:

R/C = Return Cost Ratio

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Dengan Kriteria:

Nilai R/C = 1, maka usaha jeruk lemon impas

Nilai R/C > 1, maka usaha jeruk lemon layak

Nilai R/C < 1, maka usaha jeruk lemon tidak layak (Suratiyah, 2015).

2. Ratio Antara Keuntungan dan Total Biaya (B/C)

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana:

B/C = Benefit/Cost Ratio

π = Keuntungan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Dengan Kriteria

Nilai B/C = 1, Maka usaha jeruk lemon impas

Nilai B/C >, Maka Usaha jeruk lemon layak

Nilai B/C < 1, Maka usaha jeruk lemon tidak layak (Suratiah.2015).

Penelitian Terdahulu

Faisal Floperda A.W (2015).Meneliti tentang “Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam” Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pase” Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden petani Jeruk Siam. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan dan atau langsung dari instansi yang berwenang. Data yang diperlukan berupa dokumen, hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan sumber data berasal dari masyarakat yang ada di “desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Pendapatan usaha tani jeruk siam 20 anggota kelompok tani di desa Padang Pangrapat sebesar Rp831.846.166,67/thn dengan rata-rata Rp41.592.308,33/anggota kelompok tani/ha/thn. Dan pendapatan padi sawah Rp455.877.833,43/thn dengan rata-rata Rp22.793.891,67.

Dari hasil perhitungan tingkat efisiensi, usaha tani jeruk siam di desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser efisien untuk di usahakan dengan nilai R/C Ratio sebesar 3,35 Layak. Dan hasil perhitungan kelayakan padi sawah menunjukkan bahwa usaha tani tambahan padi sawah layak untuk dilaksanakan dengan nilai R/C Ratio sebesar 2,14 Layak.

Untuk petani di desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser dapat memperhitungkan pengeluaran biaya variabel seperti biaya pupuk, biaya pestisida dan biaya tenaga kerja agar biaya tersebut dapat dialokasikan secara tepat serta meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbanyak jenis tanaman pada

satu lahan agar pendapatan dari usaha tani jeruk dan pendapatan lain-lain tersebut lebih meningkat lagi.

Untuk pemerintahan dan instansi yang terkait dalam bidang pertanian di kabupaten Paser lebih memperhatikan petani, khususnya di desa Padang Pangrapat kecamatan Tanah Grogot dengan mengadakan penjualan pestisida dan pupuk bersubsidi agar petani dapat meminimalkan pengeluaran biaya produksi sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani dapat meningkat

Astuti (2013).Meneliti tentang''Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah''Studi kasus di Kecamatan Kaway Xvi Kabupaten aceh Barat.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan wawancara.Teknik pengambilan data dilakukan dengan dua jenis data,yaitu data primer dan data sekunder.Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden serta menggunakan daftar kuesioner.Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari literature-literatur yang terkait dengan penelitian ini.Berdasarkan hasil penelitian,maka dapat disimpulkan bahwa,pendapatan keseluruhan petani sampel Usahatani Padi Sawah dikecamatan kaway Xvi sebesar Rp.176.816.333,dengan total biaya produksi petani sampel usaha padi sawah Rp.269.700.000,seandainya jumlah produksi petani sampel Padi sawah sebanyak 2.997 Kg rata ratanya.Adapun keuntungsn petani padi sawah didaerah penelitian sebesar Rp.92.883.667 dan rata-rata Rp.3.096.122 maka usaha padi sawah layak untuk diusahakan karena nilai R/C rasionya 1,55 dari uraian diatas yang menunjukkan bahwa petani padi sawah dapat dikatakan layak karena nilai R/C lebih dari 1.

Kerangka Pemikiran

Pelaku usahatani jeruk lemon adalah pelaku usaha yang memproduksi jeruk lemon, mulai dari penanaman, pemeliharaan dan hasil produksi. Dalam hal ini pelaku usaha sebagai karyawan dan juga pemimpin usaha yang dijalankannya.

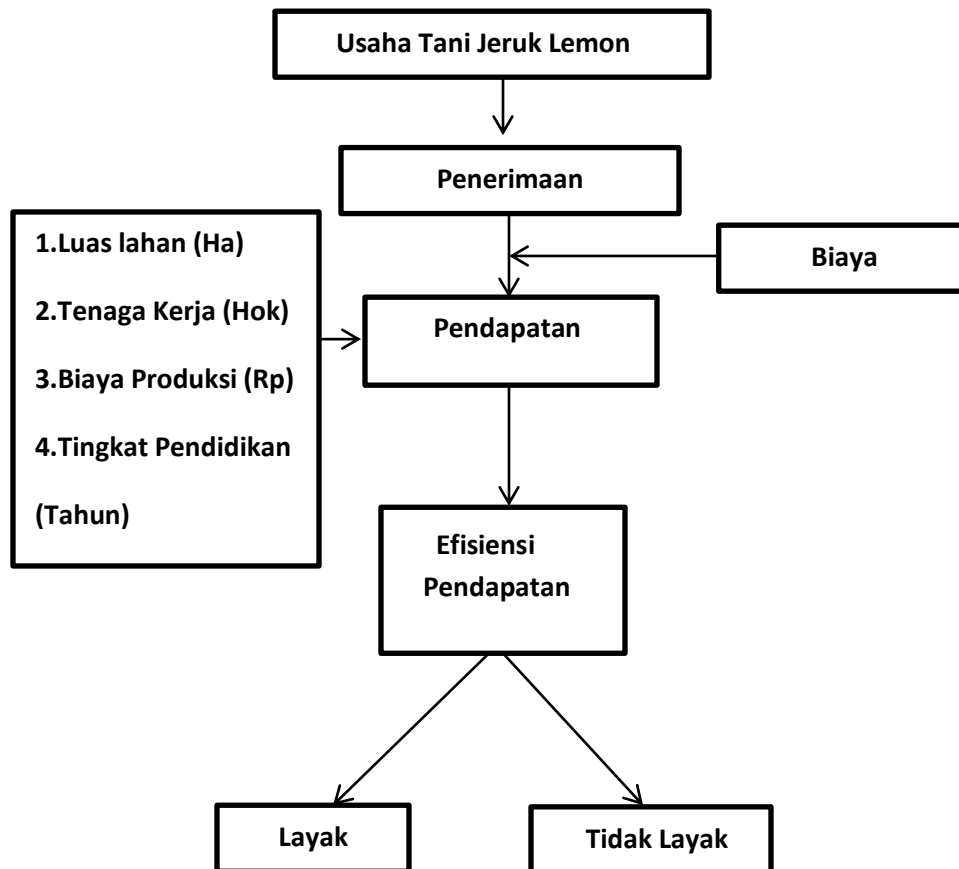
Penerimaan adalah pendapatan dari hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual, penerimaan dari hasil pendapatan usahatani jeruk lemon dikurangi dengan biaya maka menghasilkan pendapatan.

Pendapatan dalam usahatani adalah total penerimaan, dimana hasil produksi dikali dengan harga jual dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Pendapatan kegiatan usahatani dikatakan berhasil apabila usaha tersebut dapat memenuhi kewajiban membayar bunga modal, alat-alat, upah tenaga kerja dan sarana produksi lainnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu luas lahan, tenaga kerja, modal, dan tingkat pendidikan.

Dari efisiensi pendapatan maka kita dapat melihat layak atau tidak layak suatu usahatani yang dijalankan berdasarkan kriteria kelayakan usaha R/C rasio dan B/C ratio.

Dari penjelasan diatas, maka dapat digambarkan skema rangkaian pemikiran penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa Desa Sekoci Kecamatan Besitang kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah di kabupaten langkat yang menghasilkan jeruk lemon.

Metode Penarikan Sampel

Populasi penelitian adalah petani yang mengusahakan usahatani jeruk Lemon, berjumlah 13 petani. Adapun keseluruhan petani dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga teknik penarikan sampel adalah dengan teknik jenuh, yaitu seluruh populasi berjumlah 13 orang petani jeruk lemon akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan data Sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dengan Petani jeruk lemon dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti kantor kepala desa serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Pertama Permasalahan dianalisis dengan menghitung biaya, penerimaan dan pendapatan responden berdasarkan rumus sebagai berikut.

Biaya produksi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{TC=FC +VC}$$

Dimana:

TC = Biaya Total (Total Cost)

FC = Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost)

Biaya dalam usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (a) biaya tetap (fixed Cost) dan (b) biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap ini biasanya didefinisikan sebagai biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan

walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh.

Untuk menghitung penerimaan yang diperoleh usaha tani tersebut, dapat menggunakan rumus berikut:

Penerimaan Total (TR = Total Revenue)

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR = Penerimaan Total Perusahaan

Q = Jumlah Produksi yang Dihasilkan

P = Harga Jual Per Unit

Pendapatan dapat diperoleh dengan rumus

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Permasalahan kedua dianalisis dengan melihat kelayakan usahatani jeruk Lemon ,dengan Rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{a.R/C\ ratio = \frac{TR}{TC}}$$

Dimana :

R/C ratio = Return Cost Ratio

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Dengan Kriteria:

Nilai R/C = 1, maka usaha jeruk lemon impas

Nilai R/C > 1, maka usaha jeruk lemon layak

Nilai R/C < 1, maka usaha jeruk lemon tidak layak

(Suratiyah.2015)

$$\mathbf{b.B/C\ ratio = \frac{\pi}{TC}}$$

Dimana:

B/C : Benefit/Cost Ratio

π : Keuntungan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Dengan Kriteria :

Nilai $B/C = 1$, maka usaha jeruk lemon impas

Nilai $B/C > 1$, maka usaha jeruk lemon layak

Nilai $B/C < 1$, maka usaha jeruk lemon tidak layak

(Suratiah.2015)

Permasalahan ketiga dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja & biaya produksi terhadap pendapatan usaha tani jeruk lemon, apakah dari ketiga kriteria itu berpengaruh terhadap pendapatan jeruk lemon petani.

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian, maka dibuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

Defenisi

1. Tempat penelitian adalah di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.
2. Komoditi yang diteliti adalah Jeruk Lemon.
3. Sampel dalam Penelitian ini adalah petani Jeruk Lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.
4. Produksi adalah hasil output yang diperoleh dari masukan (input) yang diproses pada suatu usaha dalam satuan kilogram (Kg).
5. Biaya Produksi (Cost) adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha selama proses produksi masih berlangsung dengan satuan Rupiah (Rp).
6. Penerimaan adalah harga jual yang dikalikan dengan produksi jeruk lemon per kilogram dalam satuan Rupiah (Rp).

7. Pendapatan (revenue) adalah peningkatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari katifitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba.
8. Harga penjualan adalah biaya pemasaran ditambahkan profit atau keuntungan yang diingan dari tiap lembaga pemasaran dalam saluran distribusi (Rp).
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Luas lahan,Tenaga Kerja ,Modal,Tingkat Pendidikan,biaya produksi.
10. Analisis kelayakan (R/C) dan (B/C) adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha.Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan,apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha.
11. luas lahan yaitu lahan yang diusahakan usahatani jeruk lemon dalam satuan (Ha).
12. Tenaga Kerja yaitu baik dalam rumah tangga dan luar rumah tangga yang mengusahakan kegiatan produksi usahatani Jeruk lemon (Hk).
13. Biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produksi suatu barang yang diperoleh,dimana didalamnya itu berupa biaya bahan baku,biaya tenaga kerja dan biaya yang lainnya (Rp).
14. Tingkat pendidikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan petani maka diharapkan semakin tinggi pula produktifitas yang dihasilkan.

Batasan Operasional

1. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usahatani Jeruk Lemon.
2. Tanaman yang diteliti adalah Jeruk lemon.
3. Lokasi Penelitian Berada di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

DESKRIPSI UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Desa

Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat memiliki luas wilayah 772,6 ha dan berada pada 35 meter diatas permukaan laut dengan curah hujan 2000 mm/Tahun,dalam suhu rata-rata harian 30-35 °C.Adapun batasan-batasan dari Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Tempurung Kecamatan Besitang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sei-Jambu Kecamatan Besitang.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pantai Buaya Kecamatan Besitang.

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Sekoci Keamatan Besitang Kabupaten Langkat pada Tahun 2017 berjumlah 4.436 jiwa yang terdiri dari penduduk dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki .Secara terperinci keterangan mengenai penduduk Desa sekoci dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 1.Distribusi Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Laki-Laki	2230	51,31 %
2	Perempuan	2116	48,69%
Jumlah		4,346	100%

Sumber :Kantor Kepala Desa Sekoci 2018

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak yaitu 2230 jiwa atau 51,31% dari 4,346 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan 2116 jiwa atau 48,69% dari 4,346 jiwa. Dapat dilihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup tajam antara penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Sekoci. Penduduk Desa Sekoci memiliki agama yang beragam, dan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sekoci

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	Islam	3633	83,59%
2	Kristen	700	16,10
3	Hindu	13	0,31
	Jumlah	4,346	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Sekoci 2018

Dari tabel 4 diatas menunjukkan mayoritas penduduk di Desa Sekoci menganut agama Islam sebanyak 3633 jiwa atau 83,59% dari 4.346 jiwa. Agama Kristen sebanyak 700 jiwa atau 16,10% 4.346 jiwa. Agama Hindu sebanyak 13 jiwa atau 0,31% dari 4.346 jiwa. Selain penduduk Desa Sekoci memiliki mata pencarian yang beragam. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Sekoci.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	356	27,07
2	Buruh Tani	125	02,07%
3	Buruh Migran	15	1,14%
4	Pegawai Negeri Sipil(Pns)	27	2,05%
5	Pengrajin Industri rumah tangga	6	0,45%
6	Pedagang keliling	48	3,65%
7	Peternak	242	18,43%
8	Montir	14	0,01%
9	Bidan swasta	17	1,29%
10	Pembantu rumah tangga	25	1,90%
11	TNI	15	1,14%
12	POLRI	8	0,60%
13	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	12	0,91%
14	Pengusaha kecil dan menengah	10	0,76%
15	Dukun kampung terlatih	6	0,45%
16	Guru swasta	7	0,53%
17	Pengusaha	63	4,79%
18	Supir	3	0,22%
19	Buruh harian lepas	190	14,47%
20	Karyawan perusahaan swasta	122	9,29%
21	Karyawan Perusahaan	4	0,30%
Jumlah		1315	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Sekoci 2018

Dari tabel 5 diatas dapat diliha bahwa sebagian besar penduduk Desa Sekoci adalah Petani 356 Jiwa atau 27,07% dari 1313 jiwa. Dengan demikian menunjukkan bahwa bidang sector pertanian menjadi mata pencharian utama di Desa Sekoci.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat .Hal tersebut untuk mendukung setiap

masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal fasilitas umum Desa Sekoci memiliki beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemerintah setempat .Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4.Jumlah Sarana dan Prasarana Umum Desa Sekoci

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah(Unit)	Persentase%
1	Mesjid	3	12,5%
2	Musholah	4	16,66%
3	Gereja Kristen	4	16,66%
4	Lapangan Bulu Tangkis	2	8,33%
5	Lapangan Voli	2	8,33%
6	Puskesmas	2	8,33%
7	Posyandu	1	4,16%
8	Toko Obat	1	4,16%
9	Rumah Sakit	1	4,16%
10	Gedung SMA	1	4,16%
11	Gedung SMP	1	4,16%
12	Gedung SD	1	4,16%
13	Gedung TK	1	4,16%
Jumlah		24	100%

Sumber: Kantor Kepala Desa Sekoci 2018

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di Desa Sekoci tersebut cukup baik memadai dan semuanya dalam keadaan baik dan layak digunakan oleh masyarakat .Sarana dan Prasarana yang paling banyak di Desa Sekoci adalah sarana dan Prasarana musholah dan gereja yang masing-masing memiliki 4 unit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usahatani Jeruk Lemon

Usahatani jeruk lemon (*Citrus Limon*) adalah proses penanaman/budidaya jeruk lemon yang dilakukan di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Usahatani Jeruk Lemon yang berada di Desa Sekoci ini menggunakan tenaga kerja yang berasal dari keluarga atau tenaga kerja dari dalam, adapun proses usahatani jeruk lemon ini dimulai dari pengolahan lahan untuk menanam bibit jeruk lemon kemudian proses penanaman bibit, setelah itu proses pemeliharaan pohon jeruk lemon yang dimulai dari penyiraman pohon dan penyiangan pohon setelah itu pemupukan dan pemberian pestisida terhadap pohon jeruk lemon. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan produksi jeruk lemon yang baik, setelah 8 bulan maka jeruk lemon sudah berbuah dan hasil dapat dipanen lalu dapat dipasarkan.

Biaya Produksi

Dari hasil penelitian, biaya produksi dalam usahatani mencakup biaya variabel dan biaya tetap. Rata-rata biaya usahatani yang dikeluarkan pelaku usahatani adalah sebesar Rp.23.453.388/Tahun. Rincian total biaya usahatani dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Rincian Biaya Produksi Pelaku Usaha Tani Jeruk Lemon dalam 1 Tahun

No	Jenis Biaya	Rataan
1	Biaya Tetap	769.692
2	Biaya Variabel	22.683.696
	Total	23.453.388

Sumber: Data Primer diolah 2019

Biaya Variabel

Dalam usahatani jeruk lemon ini yang termasuk kedalam biaya variabel meliputi biaya bahan-bahan dalam usahatani dengan jumlah rata-rata Rp.22.683.696/Thn dengan jumlah hasil produksi jeruk lemon sebesar 14.796 Kg/Thn dengan harga Rp.6.231./Kg .Penggunaan bibit rata-rata sebanyak 200 btg dengan harga bibit Rp.5.000-Rp.10.000.Penggunaan pupuk sebanyak 12-24 Sak/Thn dengan harga Rp.135.000/sak.Penggunaan pestisida sebanyak 24-60 botol/Thn dengan harga Rp.56.000/botol.Dan biaya penggunaan tenaga kerja dengan upah Rp.80.000/HOK dibagi dengan 10 untuk mengetahui berapa harga tenaga kerja dalam perjam nya,dalam proses usahatani pelaku usaha menggunakan 1-2 tenaga kerja.

Biaya Tetap

Biaya yang jumlah totalnya akan sama dan tetap tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah yang diproduksi dan dijual berubah-ubah dengan kapasitas normal.yang termasuk kedalam biaya tetap dalam usaha tani jeruk lemon seperti biaya penyusutan peralatan yang digunakan pelaku usahatani jeruk lemon dalam proses usahatani dengan rata-rata sebesar Rp.769.692/Thn.

Berikut ini rata-rata produksi jeruk lemon ,Harga jual,biaya produksi,penerimaan,pendapatan usahatani jeruk lemon yang ada di daerah penelitian,dapat dilihat pada tabel 6 yaitu:

Tabel 6 Produksi, harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan

No	Uraian	Rataan
1	Produksi (Kg/Tahun)	14.796
2	Harga (Rp/Kg)	6.231
3	Penerimaan (Rp/Tahun)	83.136.000
4	Biaya Produksi (Rp/Tahun)	23.453.385
5	Pendapatan (Rp/Tahun)	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi yang dihasilkan pelaku usahatani adalah 14.796 Kg/Thn. Dengan harga jual Rp. 6.231/kg. Dengan demikian pelaku usahatani jeruk lemon mendapatkan rata-rata penerimaan dengan biaya produksi dan pendapatan sebagai berikut.

Penerimaan

Pada saat penelitian hasil produksi usahatani yang dijual pelaku usahatani yaitu jeruk lemon, maka rata-rata hasil produksi jeruk lemon yang dihasilkan adalah 14.796Kg/Tahun. Harga jual satuan Kg hasil produksi jeruk lemon adalah Rp 6.231/Kg maka rata-rata penerimaan pelaku usahatani dalam setiap kali produksi sebesar Rp. 6.928.000/bln dan penerimaan setiap tahunnya sebesar Rp. 83.136.000.

Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan suatu usahatani sangat tergantung pada pengolahan usahatani itu sendiri. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh pelaku usahatani jeruk lemon. Besarnya pendapatan usaha jeruk lemon dalam 1 bulan produksi dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Rincian Rata-Rata Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon dalam 1

No	Uraian	Rataan
1	Total Penerimaan	83.136.000
2	Total Biaya	23.453.388
3	Total Pendapatan	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total penerimaan usahatani jeruk lemon adalah sebesar Rp.83.136.000./Thn sedangkan rata-rata biaya usahatani jeruk lemon adalah sebesar Rp.23.453.388/Thn dan rata-rata total pendapatan usahatani jeruk lemon adalah Rp.59.681.844/Thn.

Kelayakan Usahatani Jeruk Lemon

Suatu usahatani dapat dikatakan layak diusahakan jika pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya dengan manajemen yang baik maka suatu usaha itu akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Demikian juga untuk keuntungan usahatani jeruk lemon yang berada di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kab Langkat sangat dibutuhkan manajemen yang baik untuk melaksanakan pengelolaan usahatannya, untuk mengetahui apakah usahatani jeruk lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kab Langkat sudah layak atau tidak. Maka dianalisis menggunakan analisis Cost Ratio (R/C) Ratio dan (B/C) Ratio yaitu:

1. Ratio antara penerimaan dan Total Biaya (R/C Ratio)

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

R/C :Return/Cost Ratio

TR :Total Penerimaan (Rp)

TC :Total Biaya (Rp)

Dengan Kriteria:

Nilai R/C =1,Maka usaha jeruk lemon impas

Nilai R/C >1,Maka usaha jeruk lemon layak

Nilai R/C <1,Maka usaha jeruk lemon tidak layak

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah maka nilai R/C dari usahatani jeruk lemon adalah sebesar:

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{83.136.000}{23.453.388} \\ &= \text{Rp.3,54} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai R/C sebesar Rp.3,54.Nilai 3,54 > 1,sehingga usahatani jeruk lemon dilokasi penelitian layak untuk diusahakan,artinya jika setiap biaya yang dikorbankan oleh pelaku usahatani sbesar Rp 1 maka pelaku usaha akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.3,54.

2.Ratio Antara Keuntungan dan Total Biaya (B/C Ratio)

Rumus untuk mencari B/C Ratio yaitu:

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Dimana:

B/C :Benefit/Cost Ratio

π :Keuntungan (Rp)

TC :Total Biaya (Rp)

Dengan Kriteria

Nilai B/C = 1, maka usaha jeruk lemon impas

Nilai B/C > 1, maka usaha jeruk lemon layak

Nilai B/C < 1, maka usaha jeruk lemon tidak layak

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah maka nilai B/C dari usahatani jeruk lemon adalah sebesar:

$$B/C \text{ Ratio} = \frac{59.681.844}{23.453.388}$$

$$=Rp.2,54$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat Nilai B/C sebesar Rp.2,54 yaitu > 1, sehingga jika dilihat keuntungan usahatani jeruk lemon layak untuk diusahatani dan dikembangkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani jeruk lemon yaitu antara lain:

a. Tabel 8 Gambaran Luas lahan.

No Sampel	Luas lahan (Ha)	Pendapatan (Bln)	Pendapatan (Thn)
1	0,84	6.569.861	78.838.332
2	0,4	2.837.402	34.048.824
3	1	7.801.786	93.621.432
4	0,12	639.031	7.668.372
5	0,2	1.344.032	16.128.384
6	0,8	6.918.203	83.018.436
7	0,92	8.476.274	101.715.288
8	0,88	8.108.000	97.296.000
9	0,2	882.662	10.591.944
10	0,48	1.731.736	20.780.832
11	0,56	4.224.627	50.695.524
12	0,8	7.566.045	90.792.540
13	0,88	7.555.676	90.668.112
Jumlah	8,08	64.655.335	775.864.020
Rataan	0,621538462	4.973.487	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel 8 diatas terdapat 13 responden yang mengatakan bahwa luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan. Alasan responden mengatakan luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu jika lahan yang luas maka tanaman yang dapat ditanam semakin banyak dan akan semakin banyak pula produksi yang dihasilkan petani maka luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah luas lahan faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani bapak/ibu?	13	0

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel diatas terdapat 13 responden yang mengatakan bahwa luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan ,alasan responden mengatakan luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu jika lahan yang luas maka tanaman yang dapat ditanam semakin banyak dan akan semakin banyak pula produksi yang dihasilkan petani maka luas lahan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.

b. Tabel 9 Total Biaya Tenaga Kerja/HOK

No Sampel	Luas lahan (Ha)	Total Biaya Tenaga Kerja	Pendapatan (Thn)
1	0,84	3.960.000	78.838.332
2	0,4	2.640.000	34.048.824
3	1	6.960.000	93.621.432
4	0,12	1.440.000	7.668.372
5	0,2	1.440.000	16.128.384
6	0,8	4.320.000	83.018.436
7	0,92	5.040.000	101.715.288
8	0,88	4.320.000	97.296.000
9	0,2	1.440.000	10.591.944
10	0,48	2.400.000	20.780.832
11	0,56	2.640.000	50.695.524
12	0,8	4.320.000	90.792.540
13	0,88	5.040.000	90.668.112
Jumlah	8,08	45.960.000	775.864.020
Rataan	0,621538462	3.535.380	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel 9 diatas terdapat 13 responden yang mengatakan bahwa tenaga kerja adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani .Alasannya yaitu jika semakin banyak tenaga yang dipekerjakan dalam usaha tani maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja dengan begitu maka pendapatan usahatani yang didapat semakin sedikit karena dikurangi dengan biaya untuk membayar tenaga kerja.

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah tenaga kerja faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani bapak/ibu?	13	0

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel diatas terdapat 13 responden yang mengatakan bahwa tenaga kerja adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani ,alasan nya yaitu jika semakin banyak tenaga kerja yang dikerjakan dalam usahatani maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja dengan begitu maka pendapatan usahatani yang didapat semakin sedikit karena dikurangi dengan biaya untuk membayar tenaga kerja.

c. Tabel 10 Gambaran Biaya Produksi.

No Sampel	Penerimaan (Thn)	Biaya Produksi (Thn)	Pendapatan (Thn)
1	108.000.000	29.161.668	78.838.332
2	58.800.000	24.751.176	34.048.824
3	135.000.000	41.378.568	93.621.432
4	17.640.000	9.971.628	7.668.372
5	25.200.000	9.071.616	16.128.384
6	107.520.000	24.501.564	83.018.436
7	132.600.000	30.884.712	101.715.288
8	126.000.000	28.694.016	97.296.000
9	25.368.000	14.776.056	10.591.944
10	40.200.000	21.819.168	20.780.832
11	68.040.000	17.344.476	50.695.524
12	113.400.000	22.607.460	90.792.540
13	120.600.000	29.931.900	90.668.112
Jumlah	1.078.368.000	304.894.008	775.864.020
Rataan	83.136.000	23.453.385	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel 10 diatas 13 responden mengatakan bahwa biaya produksi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, alasan responden mengatakan biaya

produksi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu jika kita mau memulai suatu kegiatan usaha tani maka kita memerlukan biaya, biaya dalam usahatani yaitu mencakup biaya variabel dan biaya tetap, jika biaya tidak mencukupi maka usahatani yang dijalankan tidak berjalan dengan baik, biaya sangat dibutuhkan dalam kegiatan usahatani karena semua yang dikerjakan akan dikaitkan dengan biaya, jadi kalau kita mau membuat kegiatan usaha tani maka biaya harus ada terlebih dahulu agar usahatani berjalan dengan baik tanpa kekurangan biaya.

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah biaya produksi faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani bapak/ibu?	13	0

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel diatas 13 responden mengatakan bahwa biaya produksi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, alasan responden mengatakan biaya produksi adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu jika kita mau memulai suatu kegiatan usahatani maka kita memerlukan biaya, biaya dalam usahatani yaitu mencakup biaya variabel dan biaya tetap, jika biaya tidak mencukupi maka usahatani yang akan dijalankan tidak berjalan dengan baik, biaya sangat dibutuhkan dalam kegiatan usahatani karena semua yang dikerjakan akan dikaitkan dengan biaya, jadi kita mau membuat kegiatan usahatani maka biaya harus ada terlebih dahulu agar usahatani berjalan dengan baik tanpa kekurangan biaya.

d. Tabel 11 Gambaran Tingkat Pendidikan

No Sampel	Tingkat Pendidikan	Pendapatan (Thn)
1	6	78.838.332
2	12	34.048.824
3	6	93.621.432
4	9	7.668.372
5	9	16.128.384
6	12	83.018.436
7	9	101.715.288
8	12	97.296.000
9	12	10.591.944
10	6	20.780.832
11	12	50.695.524
12	9	90.792.540
13	12	90.668.112
Jumlah	126	775.864.020
Rataan	9,69	59.681.844

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani, dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani, tetapi dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap petani/responden, mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, alasan responden mengatakan tingkat pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu semakin tinggi pendidikan maka pemeliharaan tanaman semakin baik karena pengetahuan yang banyak tentang bagaimana memelihara tanaman dan perawatan tanaman sehingga menghasilkan produksi yang banyak dan baik, tetapi setelah dihitung terlihat bahwa yang pendidikan tinggi belum tentu hasilnya baik dan sebaliknya yang pendidikannya rendah hasilnya baik maka dari itu tingkat pendidikan bukanlah faktor yang mempengaruhi pendapatan alasannya karena orang yang

berpendidikan belum tentu berpengalaman dalam bidang pertanian bisa saja yang tidak berpendidikan lebih baik dalam memelihara tanaman.

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah tingkat pendidikan faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani bapak/ibu?	11	2

Sumber: Data primer diolah 2019

Dari tabel diatas 11 responden mengatakan bahwa tingkat pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, alas an responden mengatakan tingkat pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani yaitu semakin tinggi pendidikan maka pemeliharaan tanaman semakin baik karena pengetahuan yang banyak tentang bagaimana memelihara tanaman dan perawatan tanaman sehingga menghasilkan produksi yang banyak dan baik, dan dari 2 responden ada yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan bukanlah faktor yang mempengaruhi pendapatan alasannya karena orang yang berpendidikan belum tentu berpengalaman dalam bidang pertanian bisa saja yang tidak berpendidikan lebih baik dalam memelihara tanaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan Hasil Penelitian usahatani jeruk lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat, produksi rata-rata usahatani jeruk lemon 14.796Kg/Tahun, dengan harga rata-rata Rp.6.231/Kg, dan dengan rata-rata biaya produksi sebesar Rp.23.453.388/Tahun kemudian mendapatkan penerimaan sebesar Rp.83.136.000 /Tahun dan dapat dihitung pendapatan dari usahatani jeruk lemon tersebut sebesar Rp.59.681.844 dalam setahun.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usahatani jeruk lemon di Desa Sekoci Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat di Dapatkan Hasil Revenue Cost Ratio (R/C) Sebesar 3,54 sehingga $R/C > 1$ dan B/C sebesar 2,54 sehingga $B/C > 1$ maka usahatani jeruk lemon layak untuk dikembangkan.
3. Ada 3 faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Saran

1. Kepada petani jeruk lemon diharapkan lebih baik lagi dalam mengembangkan usahatani jeruk lemon agar hasil yang diperoleh lebih banyak dan lebih maksimal lagi, dan dalam perawatan usahatani agar lebih efektif lagi agar produksinya lebih baik.

2. Kepada pemerintah hendaknya lebih memperhatikan petani jeruk lemon, seharusnya hasil dari jeruk lemon ini ada tempat khusus untuk mengolah jeruk lemon ini, contohnya pemerintah membuat pabrik jeruk lemon dijadikan makanan atau minuman sehingga dengan adanya pabrik maka jeruk lemon yang dihasilkan ini tau arahnya kmana, tidak seperti sekarang ini hanya dipanen begitu saja tanpa tau diolah untuk apa akhirnya, sehingga petani pun tidak begitu efektif dalam menanam jeruk lemon ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti.2013. Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat(Skripsi)Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat.
- Faisal Floperda A.W.2015.Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam.Studi kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.Universitas Mulawaman.
- Fatmawati M.L.2013.Analisis Pendapatan Petani Padi diDesa Teep Kecamatan Lawongan Timur.Jurnal Pendapatan Biaya Produksi Vol .1 No 3 September 2013 Jurusan Ekonomi Pembangunan Faklutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fransiska Eka P.2017.Pengaruh Konsentrasi Kulit Jeruk Lemon Terhadap Persepsi Konsumen Pada Yoghurt Susu Kambing(Skripsi).Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Idhianto C Nainggolan.2013.Analisis Usahatani Jeruk dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Petani
- Johan,S.2011.Studi Kelayakan dan Pengembangan Bisnis.Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Roswati,A.2016.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani di Sawah di Kelurahan Mekar Sari. Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari
- Siti Nurrohmah.2016.Analisis Produksi Mowila Kabupaten Konawe Selatan(Skripsi)Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari. dan Pendapatan Petani Padi Sawahdi Kecamatan
- Sugiono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.Alfabeta:Jakarta.
- Suratiyah,K.2015.*Ilmu Usaha Tani*.Penebar Swadaya.Jakarta
- Sangadji. E. M dan Sopiah. 2013. Prilaku Konsumen. Edisi 1. C. V Andi Offset. Yogyakarta
- Taufiq Remedy.2015.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Studi Kasus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponogoro Semarang.
- Yohanes Andi w.2008.Daya Anelgesik Sari Buah Jeruk Lemon Pada Mencit Putih Betina(Skripsi).Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Lampiran 2 Karakteristik Sampel

No	Nama	Produksi	Umur	Jenis	Pendidikan	Lama Usaha	Jumlah	Status Lahan	Luas Lahan
Sampel	Sampel	(Kg)	(Tahun)	Kelamin		(Tahun)			(Ha)
1	Ramlan	1.800	60	Laki-laki	6	3	3	Milik Sendiri	0,84
2	Sunarto	700	42	Laki-laki	12	3	1	Milik Sendiri	0,4
3	Katemin	2.250	63	Laki-laki	6	3	3	Milik Sendiri	1
4	Zulkifli	210	46	Laki-laki	9	2	2	Milik Sendiri	0,12
5	Wagirin	300	43	Laki-laki	9	3	2	Milik Sendiri	0,2
6	Bambang	1.280	38	Laki-laki	12	2	2	Milik Sendiri	0,8
7	Sungkono	2.210	50	Laki-laki	9	4	2	Milik Sendiri	0,92
8	Supiran	2.100	53	Laki-laki	12	2	1	Milik Sendiri	0,88
9	Sudarto	302	46	Laki-laki	12	2	2	Milik Sendiri	0,2
10	Karman	710	48	Laki-laki	6	2	1	Milik Sendiri	0,48
11	Ponirin	810	37	Laki-laki	12	6	2	Milik Sendiri	0,56
12	Kasimin	1.350	47	Laki-laki	9	3	2	Milik Sendiri	0,8
13	Sujarno	2.010	45	Laki-laki	SMA	3	2	Milik Sendiri	0,88
Jumlah		16.032	618			37	24		8,08
Rataan		1.233	47,53			3,08	1.84		0,621538462

Lampiran 3 Penggunaan Cangkul

No	Unit	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis	Nilai sisa	Penyusutan	Penyusutan
Sampel		(Rp)	(Rp)	(Tahun)	10%	(Perhari)	(Perbulan)
1	4	50.000	200.000	2	20.000	246,57	7.397
2	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
3	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
4	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
5	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
6	4	50.000	200.000	2	20.000	246,57	7.397
7	1	60.000	60.000	2	6.000	73,97	2.219
8	2	50.000	100.000	2	10.000	246,57	7.397
9	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
10	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
11	1	50.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
12	2	50.000	100.000	2	10.000	123,28	3.698
13	2	50.000	100.000	2	10.000	123,28	3.698
Jumlah	22	660.000	1.110.000	26	111.000	44,39	44.749
Rataan	1,69	50.769	85.385	2	8.538	115	3.442

Lampiran 4 Penggunaan Gunting Pangkal Jeruk

No	Unit	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan	Penyusutan
Sampel		(Rp)	(Rp)	(Tahun)	10%	(Perhari)	(Perbulan)
1	2	65.000	130.000	2	13.000	160,27	4.808,00
2	1	95.000	95.000	2	9.500	117	3.513
3	3	95.000	285.000	2	28.500	91	2.732
4	1	60.000	60.000	2	6.000	74	2.219
5	1	65.000	65.000	2	6.500	80	2.403
6	2	65.000	130.000	2	13.000	71	2.136
7	2	95.000	190.000	2	19.000	234	7.027
8	2	95.000	190.000	2	19.000	234	7.027
9	1	95.000	95.000	2	9.500	117	3.513
10	1	95.000	95.000	2	9.500	117	3.513
11	1	95.000	95.000	2	9.500	117	3.513
12	2	95.000	190.000	2	19.000	234	7.027
13	2	95.000	190.000	2	19.000	234	7.027
Jumlah	21	1.110.000	1.810.000	26	181.000	1.882,13	56.458,00
Rataan	1,61538462	85.385	139.231	2	13.923	144,78	4.342,92

Lampiran 5 Penggunaan Karet

No Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa 10%	Penyusutan (Perhari)	Penyusutan (Perbulan)
1	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
2	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
3	3	25.000	75.000	2	7.500	92,46	2.773
4	1	25.000	25.000	2	2.500	30,82	924
5	1	25.000	25.000	2	2.500	30,82	924
6	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
7	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
8	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
9	1	25.000	25.000	2	2.500	30,82	924
10	1	25.000	25.000	2	2.500	30,82	924
11	1	25.000	25.000	2	2.500	30,82	924
12	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
13	2	25.000	50.000	2	5.000	61,64	1.849
Jumlah	23	325.000	550.000	26	55.000	678,04	20.336
Rataan	1,69230769	25.000	42.308	2	4.231	52,15	1.564

Lampiran 6 Penggunaan Parang

No Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa 10%	Penyusutan (Perhari)	Penyusutan (Perbulan)
1	2	75.000	150.000	2	15.000	184,93	5.547
2	1	80.000	80.000	2	8.000	98,63	2.958
3	1	80.000	80.000	2	8.000	98,63	2.958
4	1	75.000	75.000	2	7.500	92,46	2.773
5	1	65.000	65.000	2	6.500	80,13	2.403
6	2	75.000	150.000	2	15.000	184,93	5.547
7	1	75.000	75.000	2	7.500	92,46	2.773
8	2	80.000	160.000	2	16.000	197,26	5.917
9	1	45.000	45.000	2	4.500	55,47	1.664
10	1	45.000	45.000	2	4.500	55,47	1.664
11	1	75.000	75.000	2	7.500	92,46	2.773
12	1	80.000	80.000	2	8.000	98,63	2.958
13	1	75.000	75.000	2	7.500	92,46	2.773
Jumlah	16	925.000	1.155.000	26	115.500	1423,92	42.708
Rataan	1,23076923	71.154	88.846	2	8.885	109,5323077	3.285

Lampiran 7 Penggunaan Ember

No	Unit	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa 10%	Penyusutan (Perhari)	Penyusutan (Perbulan)
1	3	30.000	90.000	2	9.000	110,95	3.328,00
2	2	30.000	60.000	2	6.000	73,97	2.219
3	5	35.000	175.000	2	17.500	215,75	6.472
4	1	30.000	30.000	2	3.000	36,98	1.109
5	1	35.000	35.000	2	3.500	43,15	1.294
6	4	30.000	120.000	2	12.000	147,94	4.438
7	3	30.000	90.000	2	9.000	110,95	3.328
8	3	35.000	105.000	2	10.500	129,45	3.883
9	1	35.000	35.000	2	3.500	43,13	1.293
10	2	30.000	60.000	2	6.000	73,97	2.219
11	2	30.000	60.000	2	6.000	73,97	2.219
12	3	30.000	90.000	2	9.000	110,95	3.328
13	3	35.000	105.000	2	10.500	129,45	3.883
Jumlah	33	415.000	1.055.000	26	105.500	1300,61	39.013,00
Rataan	2,53846154	31.923	81.154	2	8.115	100,0469231	3.001,00

Lampiran 8 Penggunaan Sprayer

No	Unit	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan	Penyusutan
Sampel		(Rp)	(Rp)	(Tahun)	10%	(Perhari)	(Perbulan)
4	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
5	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
8	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
9	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
10	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
11	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
12	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
13	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095
Jumlah	8	2.400.000	2.400.000	16	240.000	2958,88	88.760
Rataan	1	300.000	300.000	2	30.000	369,86	11.095

Lampiran 9 Penggunaan Compressor Air

No	Unit	Harga	Total Harga	Umur Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan	Penyusutan
Sampel		(Rp)	(Rp)	(Tahun)	10%	(Perhari)	(Perbulan)
1	1	2.250.000	2.250,00	7	225.000	2,773	83.210
2	1	2.250.000	2.250,00	7	225.000	2,773	83.210
3	2	2.250,00	4.500,00	7	450.000	5,547	166.430
6	2	2.250.000	4.500,00	7	450.000	5,547	166.430
7	1	1.150,00	1.150,00	7	115.000	1,41	42.530
Jumlah	8	12.400.000	14.650,00	35	1.465.000	18,05	541.810
Rataan	1,33333333	1.350.680	2.930,00	2,692307692	293.000	3,61	108.362

Lampiran 10 Biaya Penggunaan Bibit

No Sampel	Jumlah (Batang)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	300	5.000	1.500.000
2	150	10.000	1.500.000
3	400	5.000	2.000.000
4	50	10.000	500.000
5	85	5.000	425.000
6	200	5.000	1.000.000
7	320	5.000	1.600.000
8	300	5.000	1.500.000
9	90	10.000	900.000
10	135	10.000	1.350.000
11	180	5.000	900.000
12	200	5.000	1.000.000
13	310	5.000	1.550.000
Jumlah	2.720	85.000	15.725.000
Rataan	209,2307692	6.538	1.209.615

Lampiran 11 Biaya Penggunaan Pupuk

No Sampel	Jumlah (Sak)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	2	135.000	270.000
2	1	135.000	135.000
3	3	135.000	405.000
4	1	135.000	135.000
5	1	135.000	135.000
6	2	135.000	270.000
7	2	135.000	270.000
8	2	135.000	270.000
9	1	135.000	135.000
10	1	135.000	135.000
11	1	135.000	135.000
12	2	135.000	270.000
13	2	135.000	270.000
Jumlah	21	1.755.000	2.835.000
Rataan	1,615385	135.000	218.077

Lampiran 12 Biaya Penggunaan Pestisida

No Sampel	Jumlah (Botol)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	4	56.000	224.000
2	2	56.000	112.000
3	5	56.000	280.000
4	1	56.000	56.000
5	1	56.000	56.000
6	4	56.000	224.000
7	4	56.000	224.000
8	4	56.000	224.000
9	1	56.000	56.000
10	2	56.000	112.000
11	3	56.000	168.000
12	4	56.000	224.000
13	4	56.000	224.000
Jumlah	39	728.000	2.184.000
Rataan	3	56.000	168.000

Lampiran 13 Biaya Tenaga Kerja Penyiangan

No Sampel	Penyiangan lahan Upah (Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK/ (hari)	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	60.000
2	80.000	1	2	2	40.000
3	80.000	1	2	4	80.000
4	80.000	1	1	2	20.000
5	80.000	1	1	2	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	2	3	60.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	1	2	20.000
10	80.000	1	2	2	40.000
11	80.000	1	2	2	40.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	2	3	60.000
Jumlah	1.040.000	13	23	34	580.000
Rataan	80.000	1	1,769230769	2,61538462	47.692

Lampiran 14 Biaya Tenaga Kerja Pemupukan

No Sampel	Pemupukan Upah (Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK (Hari)	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	30.000
2	80.000	1	2	2	20.000
3	80.000	1	2	5	100.000
4	80.000	1	1	2	20.000
5	80.000	1	1	2	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	2	3	60.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	1	2	20.000
10	80.000	1	2	2	20.000
11	80.000	1	2	2	20.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	2	3	60.000
Jumlah	1.040.000	13	23	35	550.000
Rataan	80.000	1	1,769230769	2,69230769	42.308

Lampiran 15 Biaya Tenaga Kerja Pemanenan

No Sampel	Pemanenan Upah (Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK (Hari)	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	60.000
2	80.000	1	2	2	40.000
3	80.000	1	3	4	120.000
4	80.000	1	2	1	20.000
5	80.000	1	2	1	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	3	3	90.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	2	1	20.000
10	80.000	1	2	2	20.000
11	80.000	1	2	2	40.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	3	3	90.000
Jumlah	1.040.000	13	29	31	720.000
Rataan	80.000	1	2,230769231	2,384615	53.846

Lampiran 16 Biaya Tenaga Kerja Pengolahan Tanah

No Sampel	Pengolahan Tanah Upah(Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK (Hari)	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	60.000
2	80.000	1	2	2	40.000
3	80.000	1	2	4	80.000
4	80.000	1	1	2	20.000
5	80.000	1	1	2	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	2	3	60.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	1	2	20.000
10	80.000	1	2	2	40.000
11	80.000	1	2	2	40.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	2	3	60.000
Jumlah	1.040.000	13	23	34	620.000
Rataan	80.000	1	1,7	2,61	47.692

Lampiran 17 Biaya Tenaga Kerja Penanaman

No Sampel	Penanaman Upah(Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK (Hari)	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	60.000
2	80.000	1	2	2	40.000
3	80.000	1	3	4	120.000
4	80.000	1	2	1	20.000
5	80.000	1	2	1	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	3	3	90.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	2	1	20.000
10	80.000	1	2	2	40.000
11	80.000	1	2	2	40.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	3	3	90.000
Jumlah	1.040.000	13	29	31	720.000
Rataan	80.000	1	2,2	2,3	55.385

Lampiran 18 Biaya Tenaga Kerja Pemberian Pestisida

No Sampel	Pestisida Upah(Rp)	HOK	Jumlah Tenaga Kerja	JOK Hari	Total (Rp)
1	80.000	1	2	3	60.000
2	80.000	1	2	2	40.000
3	80.000	1	2	4	80.000
4	80.000	1	1	2	20.000
5	80.000	1	1	2	20.000
6	80.000	1	2	3	60.000
7	80.000	1	2	3	60.000
8	80.000	1	2	3	60.000
9	80.000	1	1	2	20.000
10	80.000	1	2	2	40.000
11	80.000	1	2	2	40.000
12	80.000	1	2	3	60.000
13	80.000	1	2	3	60.000
Jumlah	1.040.000	13	23	34	620.000
Rataan	80.000	1	1,769230769	2,615385	47.692

Lampiran 19 Total Biaya Tenaga Kerja

No	Penyiangan	Pemupukan	Pemanenan	Pestisida	Pengolahan	Penanaman	Total Biaya TK
Sampel	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Tanah(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	60.000	30.000	60.000	60.000	60.000	60.000	330.000
2	40.000	20.000	40.000	40.000	40.000	40.000	220.000
3	80.000	100.000	120.000	80.000	80.000	120.000	580.000
4	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	120.000
5	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	120.000
6	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	360.000
7	60.000	60.000	90.000	60.000	60.000	90.000	420.000
8	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	360.000
9	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	120.000
10	40.000	20.000	20.000	40.000	40.000	40.000	200.000
11	40.000	20.000	40.000	40.000	40.000	40.000	220.000
12	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	360.000
13	60.000	60.000	90.000	60.000	60.000	90.000	420.000
jumlah	620.000	550.000	700.000	620.000	620.000	720.000	3.830.000
rataan	47.692	42.308	53.846	47.692	47.692	55.385	294.615

Lampiran 20 Biaya Penyusutan Peralatan/Bulan

No Sampel	Cangkul (Rp)	Gunting Jeruk(Rp)	Koret (Rp)	Parang (Rp)	Ember (Rp)	Sprayer (Rp)	Compresor (Rp)	Total (Rp)
1	7.397	4.808,00	1.849	5.547	3.328,00		83.210	106.139
2	1.849	3.513	1.849	2.958	2.219		83.210	95.598
3	1.849	2.732	2.773	2.958	6.472		166.430	183.214
4	1.849	2.219	924	2.773	1.109	11.095		19.969
5	1.849	2.403	924	2.403	1.294	11.095		19.968
6	7.397	2.136	1.849	5.547	4.438		166.430	187.797
7	2.219	7.027	1.849	2.773	3.328		42.530	59.726
8	7.397	7.027	1.849	5.917	3.883	11.095		37.168
9	1.849	3.513	924	1.664	1.293	11.095		20.338
10	1.849	3.513	924	1.664	2.219	11.095		21.264
11	1.849	3.513	924	2.773	2.219	11.095		22.373
12	3.698	7.027	1.849	2.958	3.328	11.095		29.955
13	3.698	7.027	1.849	2.773	3.883	11.095		30.325
Jumlah	44.749	56.458,00	20.336	42.708	39.013,00	88.760	541.810	833.834
Rataan	3.442	4.342,92	1.564	3.285	3.001,00	11.095	108.362	64.141

Lampiran 21 Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel

No Sampel	Biaya Tetap (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Total biaya (Rp)
1	106.139	2.324.000	2.430.139
2	95.598	1.967.000	2.062.598
3	183.214	3.265.000	3.448.214
4	19.969	811.000	830.969
5	19.968	736.000	755.968
6	187.797	1.854.000	2.041.797
7	59.726	2.514.000	2.573.726
8	37.168	2.354.000	2.391.168
9	20.338	1.211.000	1.231.338
10	21.264	1.797.000	1.818.264
11	22.373	1.423.000	1.445.373
12	29.955	1.854.000	1.883.955
13	30.325	2.464.000	2.494.325
Jumlah	833.834	24.574.000	25.407.834
Rataan	64.141	1.890.308	1.954.449

Lampiran 22 Pengujian R/C dan B/C

No	Produksi	Harga	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan	R/C	B/C
Sampel	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
1	1.800	5.000	9.000.000	2.430.139	6.569.861	3,703491858	2,703491858
2	700	7.000	4.900.000	2.062.598	2.837.402	2,375644697	1,375644697
3	2.250	5.000	11.250.000	3.448.214	7.801.786	3,26255853	2,26255853
4	210	7.000	1.470.000	830.969	639.031	1,769019061	0,769019061
5	300	7.000	2.100.000	755.968	1.344.032	2,777895361	1,777895361
6	1.280	7.000	8.960.000	2.041.797	6.918.203	4,388291294	3,388291294
7	2.210	5.000	11.050.000	2.573.726	8.476.274	4,29338632	3,29338632
8	2.100	7.000	10.500.000	2.391.168	8.108.000	4,391159467	3,39081152
9	302	7.000	2.114.000	1.231.338	882.662	1,716831609	0,716831609
10	710	5.000	3.550.000	1.818.264	1.731.736	1,952411751	0,952411751
11	810	7.000	5.670.000	1.445.373	4.224.627	3,922862818	2,922862818
12	1.350	7.000	9.450.000	1.883.955	7.566.045	5,016043377	4,016043377
13	2.010	5.000	10.050.000	2.494.325	7.555.676	4,029146162	3,029146563
Jumlah	16.032	81.000	90.064.000	25.407.834	64.655.335	43,5987423	30,59839476
Rataan	1.233	6.231	6.928.000	1.954.449	4.973.487	3,353749408	2,353722674